



## Dewan Usul Honor GTT Dinaikkan Jadi Rp 1 Juta



Bali Post/ina

**Komang Carles**

**Bangli (Bali Post) -**

DPRD Kabupaten Bangli berharap eksekutif dapat lebih meningkatkan kesejahteraan tenaga guru tidak tetap (GTT) dengan cara menaikkan honor mereka. Pasalnya selama ini nilai honor yang diterima para GTT masih sangat rendah, di bawah upah minimum kabupaten (UMK).

Padahal tanggung jawab yang diemban para guru non-PNS itu lumayan berat, hampir sama dengan tanggung jawab guru yang berstatus PNS. Wakil Ketua DPRD Bangli Komang Carles, Minggu (29/11) men-

gatakan, kenaikan honor GTT sebenarnya sangat mendesak dilakukan. Hal ini mengingat tanggung jawab yang diemban para GTT lumayan berat.

"Setahu kami tanggung jawab GTT dengan guru PNS hampir sama. Jam mengajarnya hampir sama. Oleh karena itulah honor mereka perlu mendapat perhatian," kata Carles. Menurut politisi Demokrat ini, dengan dinaikannya honor para GTT, nantinya akan dapat merangsang kinerja mereka dalam mengajar. Namun demikian, dalam pelaksanaannya tetap perlu dilakukan pengawasan intensif, salah satunya dengan menerapkan absensi sidik jari.

"Terkait usulan kenaikan penghasilan bagi GTT dan PTT sudah sempat kami sampaikan dalam rapat belum lama ini. Dan sejauh ini usulan tersebut masih akan dikaji oleh pihak eksekutif," terangnya. Ditambahkan Carles, dalam usulan yang disampaikan, pihaknya mengharapkan agar honor GTT bisa dinaikkan minimal Rp 1 juta dari sebelumnya yang hanya sekitar Rp 700 ribu.

Namun demikian pihaknya berharap kenaikan honor GTT dapat tetap menyesuaikan dengan kemampuan keuangan daerah. (kmb40)

Edisi : Senin, 30 Nov 2015

Hal : 10



DERMAGA - Dermaga MB II yang mulai dioperasikan kemarin setelah sempat telat pembangunannya. Bali Post/olo

hal 1

Edisi : Senin, 30 Nov 2015

Hal : 64



Peralatan Proyek Hilang

# Renovasi Dermaga Gilimanuk Molor

Negara (Bali Post) -

Renovasi dermaga Mobil Bridge (MB) II di Pelabuhan Gilimanuk yang ditargetkan rampung tanggal 18 November lalu molor. Pihak pelabuhan menyebutkan keterlambatan tersebut akibat hilangnya sejumlah peralatan proyek yang dibawa truk ekspedisi.

Kendati telat, namun perbaikan untuk menunjang tonase dermaga itu akhirnya rampung Minggu (29/11) kemarin. Dermaga itu kini sudah dioperasikan lagi, namun dermaga lainnya yakni MB I juga akan ditutup. Dua dermaga itu direnovasi untuk meningkatkan kemampuan dermaga menunjang penerapan penghapusan kapal LCT atau kapal barang.

Kepada wartawan, Manajer Usaha PT ASDP Gilimanuk Sugeng Purwono membenarkan telatnya renovasi dermaga MB II yang pengerjaannya dimulai

sejak 26 Oktober lalu itu.

Menurutnya keterlambatan dipicu hilangnya pesanan peralatan proyek. Pihak penggarap juga telah menyertakan surat keterangan kehilangan dari kepolisian. Dermaga MB II itu menurutnya sudah dibuka mulai Minggu kemarin. Dermaga ini juga telah melalui ujicoba beban di atas 50 ton selama satu jam. Selama waktu tersebut, dermaga tak bergeser sedikitpun. Selain di Pelabuhan Gilimanuk, renovasi serupa juga dilakukan di Pelabuhan Ketapang. Dan menurutnya pasangan dermaga yang diperbaiki

di Ketapang itu lebih dulu selesai.

Pengerjaan menurutnya belum selesai sampai saat ini. Pengerjaan berlanjut pada dermaga MB I yang rencananya dimulai pada Senin (1/12) mendatang. Ditargetkan dermaga ini rampung menjelang angkutan Natal dan Tahun Baru.

Untuk mengurai padatnya kendaraan masuk ke pelabuhan, dermaga MB III yang sejatinya belum diserahkan akan dioperasikan. Dermaga ini akan berpasangan dengan dermaga MB I di Pelabuhan Ketapang. (kmb26)

hal 2

Edisi : Senin, 30 Nov 2015

Hal : 14



## Sering Dilalui Truk, Jalan Lelateng Rusak

Negara (Bali Post) -

Diduga akibat sering dilalui truk tronton, sejumlah ruas jalan di Kelurahan Lelateng hancur. Truk-truk tersebut melintasi jalan kelurahan yang kecil dan padat permukiman.

Sejumlah warga yang ditemui, Minggu (29/11) kemarin mengungkapkan sejatinya jalan aspal itu sudah beberapa kali diperbaiki.

Namun lantaran jalur tersebut sering dilalui truk sehingga cepat rusak. Di sekitar lokasi jalur yang dilalui truk tersebut terdapat gudang-gudang dan lokasi parkir truk. "Di sana ada gudang, sering dilalui truk," tandas Nyoman Kari, salah satu warga yang melintas.

Mereka berharap agar truk tersebut ditertibkan sehingga tidak melalui jalan-jalan yang kecil itu. Bila perlu para pemilik gudang diminta pindah ke lokasi yang lebih layak dan leluasa

dilalui truk.

Sementara itu, Lurah Lelateng, Kade Suardana kepada wartawan mengaku sudah sering memperingatkan baik pengemudi truk maupun pemilik gudang.

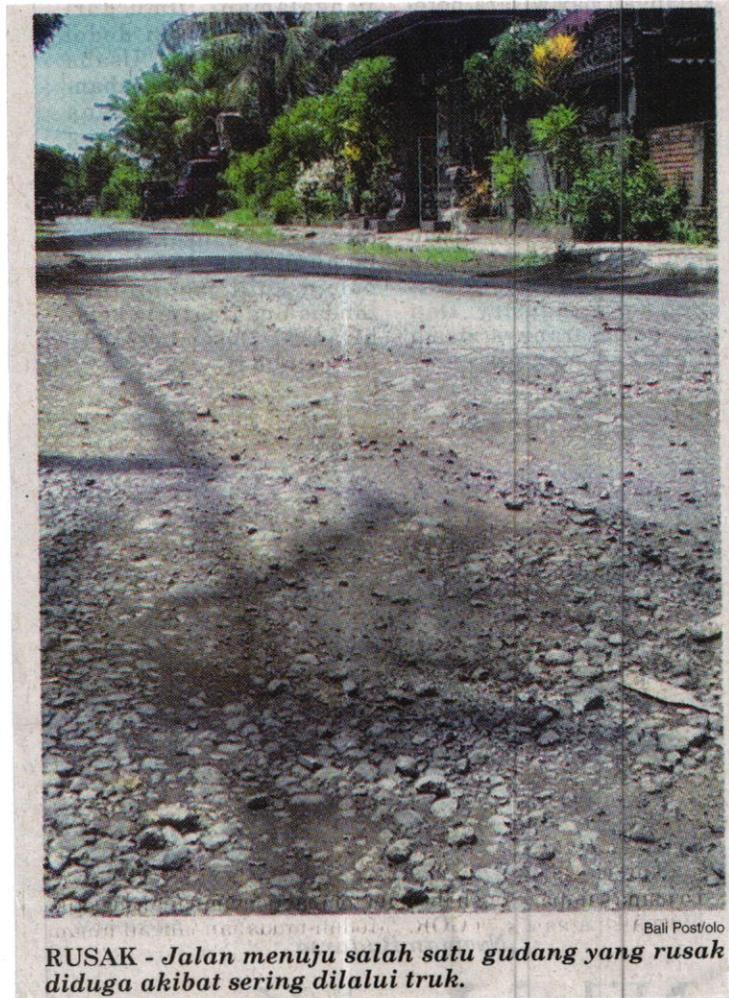
Namun sampai saat ini belum ada solusi, dan truk masih sering melintas masuk ke gudang. Pihaknya bahkan meminta agar memindahkan gudang ke lokasi yang lebih memadai dilalui truk seperti di Jalan Terusan menuju Pengambengan. "Kita sudah sering sampaikan, kebanyakan sopir atau kernet memang dari Lelateng," terangnya.

Kendati begitu, pihaknya tetap meminta agar tetap ditertibkan namun melalui pendekatan. Ketika ditertibkan, hanya beberapa hari saja. Namun setelah itu kembali truk melintas. Solusinya dengan mencari lokasi gudang yang lebih representatif. (kmb26)

hal 1

Edisi : Senin, 30 Nov 2015

Hal : 14



hal 2

Edisi : Senin, 20 Nov 2015

Hal : 14